

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang dakwah bilhal pada penguatan UMKM dengan pendekatan *asset based community development*, berikut adalah beberapa kesimpulan:

1. Pendekatan dakwah bilhal dengan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* terbukti efektif dalam memperkuat UMKM dan mendorong perkembangan ekonomi masyarakat di Kalirejo. Adanya penguatan potensi lokal menunjukkan pentingnya mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi dalam pengembangan UMKM. Melalui ABCD, masyarakat dapat lebih bersinergi dan berdaya dalam mengelola usaha mereka.
2. Kesimpulan dari penerapan teori *Service Dominant Logic* (SDL) dalam penelitian dakwah bilhal dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) pada penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kalirejo adalah bahwa pendekatan ini mampu memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan UMKM masyarakat setempat. Dengan fokus pada pemberian nilai dan pelayanan kepada pelanggan, SDL membantu dalam membangun hubungan yang lebih kuat antara pelaku usaha dan konsumen mereka. Sementara itu, pendekatan ABCD memungkinkan pengembangan UMKM dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia secara lokal.

Melalui implementasi SDL, UMKM di Kalirejo dapat lebih memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Dengan membangun hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan pelanggan, UMKM dapat menciptakan loyalitas pelanggan yang akan berdampak positif pada pertumbuhan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, penerapan teori SDL dan pendekatan ABCD pada penguatan UMKM di Kalirejo membawa dampak positif dalam hal peningkatan kualitas produk dan layanan UMKM, peningkatan loyalitas pelanggan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mempertimbangkan nilai-nilai pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi

landasan yang kuat dalam mencapai keberhasilan dalam pengembangan UMKM dan pembangunan ekonomi lokal. Dengan demikian, kerjasama antara pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah setempat dalam menerapkan konsep ini dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di Kalirejo.

3. Adanya kolaborasi antara kelompok dakwah dan pihak terkait ekonomi lokal dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan UMKM. Sinergi antara beragam komponen masyarakat penting dalam meraih kesuksesan. Pendekatan ini tidak hanya memberdayakan secara ekonomi, tetapi juga secara sosial dan keagamaan. Nilai-nilai ini penting dalam menciptakan keseimbangan yang baik antara keberhasilan bisnis dan keberlangsungan sosial masyarakat.

B. Saran

Dalam mengembangkan penelitian tentang dakwah bilhal dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) pada penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kalirejo, beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan:

1. Identifikasi Potensi Lokal: Lakukan studi mendalam untuk mengidentifikasi potensi dan sumber daya lokal yang ada di Kalirejo. Pahami dengan baik karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat serta potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan UMKM.
2. Libatkan Masyarakat Setempat: Libatkan aktif masyarakat setempat dalam proses penelitian dan pengembangan UMKM. Dengan melibatkan mereka dari awal, akan memastikan bahwa solusi yang diusulkan relevan, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan serta aspirasi mereka.
3. Implementasikan Pendekatan Partisipatif: Terapkan pendekatan partisipatif dalam setiap tahap penelitian dan pengembangan UMKM. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha, komunitas, dan pemerintah setempat, akan menciptakan kesepahaman yang lebih kuat dan mendukung keberhasilan program ini.
4. Tawarkan Pelatihan dan Pendampingan: Sediakan program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM di Kalirejo untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola bisnis mereka. Dukungan ini akan membantu

UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di pasar.

5. Bangun Jaringan dan Kolaborasi: Mendorong terbentuknya jaringan kerjasama antara UMKM di Kalirejo serta dengan pihak terkait lainnya seperti lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah. Kolaborasi ini dapat membantu dalam memperluas jangkauan pasar, akses terhadap sumber daya, dan peluang pengembangan bisnis.
6. Evaluasi dan Pelaporan Berkala: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap progres dan dampak dari program penguatan UMKM tersebut. Pelaporan hasil evaluasi kepada seluruh pemangku kepentingan akan membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan penelitian tentang dakwah bilhal dengan pendekatan *Asset Based Community Development* pada penguatan UMKM di Kalirejo dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan

